



## Pelatihan Bahasa Prancis Pariwisata Siswa Jurusan Perhotelan SMK Negeri 1 Kokap Kulonprogo

*Rohali\*, Tri Kusnawati*

Fakultas Bahasa, Seni, dan Budaya  
Universitas Negeri Yogyakarta, Indonesia  
\*Correspondence: [rohali@uny.ac.id](mailto:rohali@uny.ac.id)

### ABSTRACT

The Community Service (PkM) program for Tourism French Language Training at SMKN 1 Kokap Kulon Progo aimed to introduce and train students from the Hospitality Department. Thirty-six class X students attended the training, which covered topics such as introducing oneself and greeting guests, room and food reservations, and front office and room service practices. The training was conducted using various methods such as lectures, discussions, role playing, and practical work in the laboratory. The results showed high interest and enthusiasm among students, and they were able to practice dialogue related to booking rooms and food, as well as front office and room service skills. Feedback from a questionnaire regarding the PkM implementation indicated high scores in terms of the team's ability to carry out activities, learning effectiveness, the taught material, and its usefulness.

### ARTICLE INFO

**Article History:**

*Submitted/Received 17 Feb 2024*

*First Revised 05 Mar 2024*

*Accepted 29 Mar 2024*

*Publication Date 01 Apr 2024*

**Keyword:**

*FOS; tourism; hospitality; french language*

## 1. PENDAHULUAN

Yogyakarta sebagai destinasi wisata kedua setelah Bali merupakan kota yang banyak dikunjungi oleh wisatawan nusantara maupun wisatawan mancanegara, termasuk wisatawan Prancis dan negara-negara yang menggunakan bahasa Prancis. Berdasarkan data statistik BPS tahun 2022, wisatawan Prancis yang datang ke Yogyakarta menduduki posisi kelima setelah Malaysia, Singapura, Amerika Serikat, India (Arianto, 2022). Kedatangan wisatawan mancanegara ini tentu saja membawa dampak positif bagi pertumbuhan sektor restoran dan perhotelan. Pada tahun 2022 di DIY tercatat ada 172 hotel bintang dan 1.653 hotel nonbintang dengan tingkat hunian mencapai 72,87% untuk hotel bintang dan NON Bintang 29,47 % untuk hotel non-bintang (Fajarwati, 2022). Jumlah tersebut dapat dimaklumi karena tahun 2022 masih dalam masa pandemi covid-19 sehingga sektor pariwisata belum pulih benar. Masih banyak wisatawan yang menunda atau membatalkan rencana perjalanan mereka ke Indonesia.

Pertumbuhan dan perkembangan perhotelan di Indonesia pada umumnya dan di Yogyakarta pada khususnya tidak lepas dari sumber daya perhotelan yang memiliki kompetensi yang tinggi karena para karyawan hotel lah yang menjadi "*avant gard*" majunya usaha perhotelan. Sumber Daya Manusia atau insan pariwisata berperan besar dalam memajukan pariwisata (Cholsy & Firmonasari, 2019). Ada berbagai cara meningkatkan kompetensi SDM Pariwisata baik melalui pendidikan formal maupun pendidikan non-formal. Salah satu upaya pemerintah dalam menyediakan SDM pariwisata yang handal adalah melalui pendidikan formal. Sekolah pariwisata sebagai lembaga pendidikan yang mempersiapkan tenaga kerja di bidang pariwisata telah lama dikembangkan oleh pemerintah. Di tahun 80-an, sejalan dengan perkembangan wisatawan Prancis ke Indonesia promosi pembelajaran bahasa Prancis di dilakukan secara masif oleh pemerintah Prancis baik yang kemudian dilanjutkan dengan pembukaan sekolah-sekolah pariwisata di Indonesia (Rohali, 2019). hingga sekarang.

Sesuai dengan Peraturan Ditjen. Dikdasmen No. 06/D.D5/KK/2018 tentang Pengembangan Spektrum Keahlian SMK Bidang Keahlian, bidang pariwisata dapat dikelompokkan atas 4 (empat) Program Keahlian dan 9 (sembilan) Kompetensi Keahlian. Salah satu program keahlian itu adalah perhotelan dan Jasa Pariwisata, dengan kompetensi keahlian (a) usaha Perjalanan Wisata; (b) perhotelan; (c) wisata Bahari dan Ekowisata; dan (d) Hotel dan Restoran (Subijanto et al., 2020). SMKN 1 Kokap merupakan salah SMK pariwisata yang mengembangkan kompetensi keahlian perhotelan. Sekolah yang terletak di Tejogan, Hargorejo, Kokap, Kulon Progo ini memiliki lima jurusan yaitu (a) Desain dan Produksi Kria Kayu, (b) Desain dan Produksi Kria Tekstil, (c) Akuntansi, (d) Desain Komunikasi Visual, dan (e) Jurusan Perhotelan. Keberadaan sekolah (SMK) pariwisata di Kulon Progo merupakan suatu hal yang penting bahkan dapat dikatakan suatu keharusan karena Kulon Progo menjadi pintu gerbang pariwisata Yogyakarta setelah Bandara Yogyakarta pindah dari Maguwoharjo ke Kulon Progo. Akan tetapi, di jurusan Perhotelan SMKN 1 Kokap Kulon Progo, siswa belajar bahasa Inggris dan bahasa Korea. Bahasa Prancis belum diajarkan karena sekolah tidak memiliki guru bahasa Prancis.

Berkaitan dengan hal itulah Departemen Pendidikan Bahasa Prancis FBSB UNY bekerjasama dengan pemerintah Kabupaten Kulon Progo mengadakan pelatihan bahasa Prancis pariwisata bagi siswa Jurusan Perhotelan SMKN 1 Kokap Kulon Progo, Yogyakarta. Penguasaan bahasa Prancis (Asing) bagi SDM Pariwisata merupakan hal yang penting. *Para pelaku pariwisata perlu memiliki kapasitas seperti ini dalam melayani wisatawan Prancis secara benar agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam berkomunikasi ketika mereka datang*

*berkunjung* (Luntungan, 2016). Selain itu, penguasaan bahasa Prancis dapat menjadi nilai lebih bagi pekerja di bidang perhotelan dan pariwisata. Hal ini bukan hanya karena bahasa banyaknya wisatawan dari negara Prancis tetapi juga wisatawan dari negara-negara yang berbahasa Prancis seperti negara di Benua Afrika, Amerika Utara dan juga Eropa (Indrayatti et al., 2023)

Bahasa Prancis yang digunakan dalam perhotelan termasuk dalam pembelajaran *Le Français sur Objectifs Spécifiques* (ou FOS). FOS merupakan salah satu cabang *Le Français Langue Etrangère* (FLE) yang memiliki kekhususan, terutama dalam hal bidang kajian dan pembelajarannya. Kekhususan tersebut berkaitan dengan keberagaman masyarakat, kebutuhan khusus, terbatasnya durasi pembelajaran, evaluasi pembelajaran dan motivasi profesional peserta didik (Hanak, 2014). Pembelajaran bahasa Prancis bidang perhotelan memiliki kekhususan dibanding pembelajaran bahasa Prancis di bidang lainnya. Kekhususan tersebut antara lain dalam hal kosa kata dan ekspresi-ekspresi yang digunakan.

Secara umum, pembelajaran bahasa Prancis bidang pariwisata mencakup 14 keterampilan yaitu (1) memperkenalkan diri, (2) arah, (3) waktu, (4) memesan, (5) menceritakan negara, (6) kejadian akan datang, (7) kegiatan sehari-hari, (8) makanan, (9) penyambutan tamu, (10) tawaran/ajakan, (11) fasilitas hotel, (12) menu, (13) berbelanja, dan (14) letak / arah (Arsiyana, 2019). Di bidang perhotelan, secara umum, bidang kajian bahasa Prancis pariwisata dapat dikelompokkan atas enam hal yaitu reservasi, ketidak puasan pelanggan, layanan hotel, perminaan dan informasi, pembayaran, dan makanan (Satiakemala et al., 2023).

Sesuai dengan hal itu, mengingat alokasi waktu pelatihan yang tidak terlalu banyak, dalam pelatihan ini, materi yang diajarkan meliputi (1) keterampilan memperkenalkan diri, (2) menjemput tamu, (3) memesan hotel, (4) makanan, (5) fasilitas hotel. Materi tersebut dipilih karena materi itu merupakan materi dasar yang harus dikuasi dalam melayani tamu hotel.

## 2. METODE

Pelatihan penggunaan bahasa Prancis pariwisata bagi siswa-siswi SMK N 1 Kokap Kulon Progo ini berlangsung selama 6 (enam) bulan atau satu semester yaitu 3 Maret 2022 – 16 September 2022 dan dilakukan dalam 3 tahap. Pertama, pengenalan (*introduction*) yang kemudian dilanjutkan dengan paparan teori (*theoretical review*). Kedua, penjelasan dan pemberian contoh/model komunikasi Bahasa Prancis tentang kepariwisataan yang diikuti dengan kegiatan tanya jawab secara interaktif. Terakhir, siswa-siswi melaksanakan praktik secara berkelompok. Ada 36 siswa kelas X Jurusan Perhotelan SMK Negeri 1 Kokap yang ikut dalam pembelajaran. Setiap pembelajaran, mereka didampingi oleh 2 orang guru pendamping dari sekolah, 3 orang dosen pengabdian, dan 4 orang mahasiswa sebagai tutor. Jalwal pelaksanaan PkM sebagai berikut.

**Tabel 1.** Jadwal Kegiatan PkM

No	Kegiatan	Waktu	Penanggung Jawab
1	Analisis Kebutuhan dan Penjajagan Kerjasama	1 – 3 Maret 2022	Tim PkM dan Mahasiswa
2	Penyusunan Materi ajar	7 – 25 April 2022	Tim PkM dan Mahasiswa
	Pembuatan media dan simulasi dengan Tim PkM	10 – 21 Juni 2022	Tim PkM dan Mahasiswa

	Koordinasi pelaksanaan PkM	25 – 28 Juli 2022	Tim PkM dan Mahasiswa
3	Teori dan Praktik di resepsionis (memperkenalkan diri) dan menjemput tamu.	28 Juli - 11 Agustus 2022	Rohali dan Mahasiswa
4	Teori dan Praktik tentang pemesanan kamar hotel dan makanan	25 Agustus 2022	Tri Kusnawati dan mahasiswa
5	Teori dan praktik fasilitas hotel dan <i>jeux de role</i> di lab perhotelan.	16 September 2022	Norberta Nastiti dan mahasiswa
6	Evaluasi pelaksanaan (angket)	20 – 29 September 2022	Tim PkM

Pembelajaran dilakukan dengan 2 tahap yaitu pertama penyampaian materi dengan diskusi dan role playing di kelas. Pemilihan *role playing (jeux de role)* ini karena teknik pembelajaran ini cocok dengan pembelajaran bahasa Prancis. Penggunaan *jeux de rôle* dan demonstrasi digunakan karena dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan menciptakan simulasi di mana para peserta mempraktekan pengetahuan bahasa Prancis mereka (Laidoudi, 2021). Kelebihan lain *jeux de role (role playing)* adalah karena metode ini memberikan kebebasan yang lebih kepada siswa dalam mengekspresikan diri dalam bentuk peran-peran sosial yang dimainkan sehingga pembelajaran menjaddi lebih menyenangkan (Latifah & Priantari, 2024) dan mendorong pembelajar untuk berani berkomunikasi meskipun kosa kata yang mereka miliki masih sedikit, sehingga mereka lebih mudah dalam memahami bahasa yang dipelajarinya (Widiasri & Payanti, 2024).

Sebelum dilakukan pembelajaran, untuk mengetahui *bagage linguistique* (penguasaan bahasa Prancis) peserta didik, terlebih dahulu dilakukan wawancara. Wawancara digunakan untuk mengungkap (a) apakah mereka pernah belajar bahasa Prancis, (b) Appa yang mereka ketahui tentang Prancis, dan (c) apakah mereka mengenal istilah-istilah bahasa Prancis dalam bidang perhotelan dan restoran. Pada saat pembelajaran, untuk mengetahui keberhasilan PBM dilakukan pengamatan oleh tim PkM, dan pada akhir pembelajaran tim PkM memberikan angket kepada peserta didik untuk mengetahui dan mengevaluasi pelaksanaan PkM.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### a. Penguasaan Materi Memperkenalkan Diri dan Menjemput Tamu

Pembelajaran pertama berkaitan dengan memperkenalkan diri dalam bahasa Prancis. Pembelajaran materi ini bertujuan agar siswa dapat memperkenalkan diri dan orang lain dalam bahasa Prancis. Sub materi ini berkaitan dengan penggunaan verba pronomina *s'appeler (bernama)*, *verbe être*, *verbe avoir*, dan *verbe habiter*. Awalnya siswa merasa ragu dan malu karena ucapan (*prononciation*) bahasa Prancis yang mereka anggap lucu. Hal ini wajar karena mereka baru pertama kali mengenal dan mempelajari bahasa Prancis. Sebagian besar siswa antusias dalam mempelajari materi ini karena pada semester depan mereka akan melaksanakan praktik lapangan di hotel-hotel bintang 4 dan 5 di wilayah Yogyakarta yang memiliki tamu asing.

Pada saat pelaksanaan *jeux de role*, siswa dibagi dalam kelompok kecil 2-3 orang. Mereka diberi *canavas* (skenario) dialog. Mereka berdiskusi untuk menentukan peran tokoh dalam dialog dan ekspresi yang akan digunakan serta *acting* para tokoh. Selanjutnya, secara bergantian, mereka mempraktekan dialog di depan kelas. Tampak antusias mereka dalam

melakukan *jeux de role*, ada yang semangat, ada yang masih malu-malu. Setelah selesai, dosen mereviu dan memberikan penguatan dengan memperbaiki ucapan (*prononciation*) dan ekspresi serta tata bahasa (*grammaire*) yang salah.



**Gambar 1.** Penyampaian materi dan diskusi

Sub tema kedua dari materi ini adalah penggunaan bahasa Prancis dalam menjemput tamu di bandara atau di stasiun kereta api. Sub tema ini mencakup penggunaan ekspresi *saluer* (salam), *demandeur l'identité* (bertanya tentang identitas), dan *les vocabulaires de transport* (kosa kata tentang transportasi dan bagian utama bandara dan stasiun kereta api).

Pada pembelajaran ini, siswa sudah mulai terbiasa dengan *prononciation* bahasa Prancis sehingga pembelajaran lebih efektif. Pada awal pembelajaran siswa dan dosen melakukan diskusi terkait cara menjemput tamu dan ekspresi yang digunakan dalam bahasa Indonesia. Berdasarkan pemahaman siswa tersebut, kemudian, dosen memperkenalkan ekspresi dan kosa kata cara menjemput tamu dalam bahasa Prancis.



**Gambar 2.** *Jeux de role* menjemput tamu

Pembelajaran sub tema ini diakhiri dengan melakukan *jeux de role*. Secara berpasangan siswa membuat dialog berdasarkan *canevas* (skenario) yang diberikan oleh guru. 1-2 siswa menjadi karyawan hotel dan 1-2 siswa menjadi tamu hotel. Pada saat *jeux de role* ini masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam mengingat dan menggunakan ekspresi dan kosa kata tentang menjemput tamu. Sebagian besar dari mereka masih melihat catatan saat mempraktikkan dialog di depan kelas. Pembelajaran materi ini tampak seperti tabel berikut.

**Tabel 2.** Penguasaan materi memperkenalkan diri dan menjemput tamu

No	Materi	Awal PBM	Akhir PBM
1	Memperkenalkan diri ( <i>se présenter</i> ): a. Verba pronominal, verbe être, verbe avoir b. Dire l'identité c. Vocabulaire se présenter	Siswa dapat memperkenalkan diri dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris tetapi belum dapat memperkenalkan diri dalam bahasa Prancis	76 % siswa dapat memperkenalkan diri : Nama, alamat, profesi, usia dalam bahasa Prancis.
2	Menjemput tamu ( <i>aller chercher le client</i> ): a. Saluer b. Demander l'identité c. Les vocabulaires de transport	Siswa dapat menjelaskan cara dan ekspresi yang digunakan saat menjemput tamu dalam bahasa Indonesia tetapi belum mengetahui ekspresi dan kosa kata menjemput tamu dalam bahasa Prancis	82 % siswa dapat menjelaskan cara dan ekspresi yang digunakan saat menjemput tamu dalam bahasa Indonesia tetapi belum mengetahui ekspresi dan kosa kata menjemput tamu dalam bahasa Prancis

### b. Penguasaan Materi Pemesanan Kamar dan Makanan

Tema kedua dalam kegiatan PkM ini adalah pemesanan kamar dan makanan. Ini merupakan tema utama dalam pembelajaran bahasa Prancis perhotelan. Sub tema pemesanan kamar berkaitan dengan *la salutation* (salam dan sapaan), *l'identité* (ekspresi tentang identitas diri), *le numéro* (angka), dan *vocabulaire de l'hotel* (kosa kata tentang perhotelan). Pemesanan kamar merupakan salah satu tugas bagian kantor depan selain menerima kedatangan tamu dan memberikan informasi yang diperlukan oleh tamu. Sementara itu, pemesanan makanan merupakan bagian dari layanan restoran yang salah satu tugasnya adalah menerima tamu di restoran, menerima pesanan dan menawarkan menu (CCIP, 2022) Pembelajaran dilakukan dengan diskusi, *drill*, dan praktik terbatas.

Dengan bekal pemahaman siswa tentang cara pemesanan kamar hotel dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, dosen memberikan penguatan cara memesan hotel dalam bahasa Prancis. Setelah pembelajaran teori dan praktik dalam bentuk *jeux de role* tampak sebagian besar siswa dapat melakukan dialog tentang memesan kamar hotel dalam bahasa Prancis. Kesulitan mereka dalam sub tema ini adalah masalah ucapan (*prononciation*), ekspresi dan tata bahasa yang digunakan dan penggunaan kosa kata yang sesuai. Hal ini dapat dimaklumi karena mereka adalah pembelajar pemula pada tingkat A1.

Sub tema kedua materi ini adalah cara memesan makanan. Sub tema ini berkaitan dengan penggunaan ekspresi *salutation* (salam dan sapaan), *commander les plats* (ekspresi tentang cara memesan makanan), *les vocabulaires des plats* (kosa kata tentang makanan), dan *le prix* (harga). Ekspresi-ekspresi itu masuk ke dalam layanan *Food and Beverage* (FnB) yang juga bagian dari pelayanan perhotelan. Pada bagian ini, hal paling disukai oleh siswa adalah saat menjelaskan aneka ragam makanan Indonesia dalam bahasa Prancis. Mereka sangat antusias menjelaskan makanan nasional Indonesia dan makanan tradisional di Jawa (Yogyakarta). Akan tetapi, karena kosa kata dan penguasaan tata bahasa mereka belum banyak, maka dialog dilakukan dengan alih kode dan campur kode antara bahasa Prancis, Inggris, dan bahasa Indonesia yang bercampur dengan bahasa Jawa. Penguasaan materi pemesanan kamar dan makanan ini tampak seperti tabel berikut.

**Tabel 3.** Penguasaan materi Memesan kamar hotel dan makanan

No	Materi	Awal PBM	Akhir PBM
1	Memesan kamar hotel ( <i>réserver une chambre</i> ) a. <i>La salutation</i> b. <i>L'identité</i> c. <i>Le numéro</i> d. <i>Vocabulaire de l'hotel</i>	Siswa dapat menjelaskan ekspresi dan kosa kata yang digunakan dalam memesan kamar dalam bahasa Indonesia, tetapi belum mengetahui ekspresi dan kosa kata memesan kamar hotel dalam bahasa Prancis	79 % siswa dapat menjelaskan cara dan ekspresi yang digunakan saat memesan kamar dalam bahasa Prancis.
2	Memesan makanan ( <i>commander des plats</i> ) a. <i>Salutation</i> b. <i>Commander les plats</i> c. <i>Les vocabulaires des plats</i> d. <i>Le prix</i>	Siswa dapat menjelaskan ekspresi dan kosa kata yang digunakan dalam memesan makanan dalam bahasa Indonesia, tetapi belum mengetahui ekspresi dan kosa kata memesan makanan dalam bahasa Prancis	82 % siswa dapat menjelaskan cara dan ekspresi yang digunakan saat memesan makanan dalam bahasa Prancis.

### c. Praktik Layanan Kantor Depan (*front office*) dan Layanan Kamar

Pada sekuen ini, pembelajaran dilakukan di laboratorium perhotelan. Pembelajaran pertama dilakukan praktik layanan di kantor depan (*front office*). Siswa dikelompokkan atas 6 kelompok (5-6 orang per kelompok). Tiga kelompok akan praktik di layanan kantor depan (FO) dan tiga kelompok lainnya praktik di layanan kamar. Pada saat praktik di layanan kantor depan, tiga kelompok melakukan praktik dan tiga kelompok lainnya sebagai pengamat. Tiap kelompok membagi 2 kelompok kecil, satu kelompok sebagai tamu dan kelompok lain sebagai karyawan FO. Sebelum melakukan praktik, seminggu sebelumnya, mereka, didampingi oleh mahasiswa sebagai tutor, diminta membuat skenario sesuai dengan kreativitas kelompok masing-masing. Mereka membuat sendiri *canavas* (skenario) dialog dan membagi peran masing-masing. Mereka tampak bersemangat dalam mempraktekan dialog pada layanan kamar depan. Mereka menggunakan beragam ekspresi dan kosa kata seperti sapaan (*salutation*) sesuai dengan konteks sosial dan pragmatik. Mereka juga menerapkan ekspresi tentang pemesanan kamar, menanyakan harga, dan fasilitas hotel.

Praktik dilanjutkan dengan praktik layanan kamar. Tiga kelompok melakukan praktik layanan kamar, dan tiga kelompok lainnya sebagai pengamat. Tiap kelompok praktik dibagi menjadi dua kelompok kecil, satu kelompok sebagai tamu hotel, dan satu kelompok lainnya sebagai karyawan hotel. Pada kegiatan praktik ini, mereka menggunakan ekspresi dan kosa kata tentang *la salutation* (salam dan sapaan), *les types de chambres* (jenis kamar), *les vocabulaires de chambres* (kosa kata terkait fasilitas kamar), dan *préposition de lieu* (preposisi tentang letak suatu barang). Kegiatan praktik layanan kamar dan penguasaan ekspresi dan kosa kata perhotelan dalam bahasa Prancis dapat dilihat seperti tabel berikut.



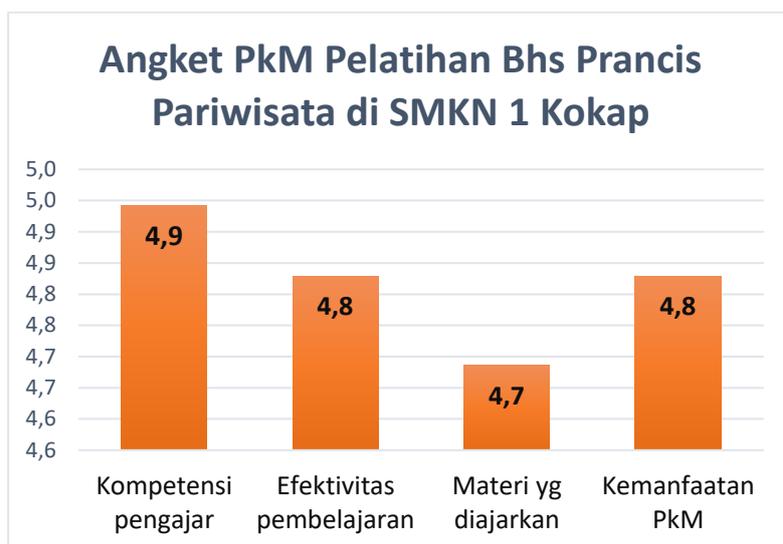
**Gambar 4.** *Jeux de role* layanan kantor depan

**Tabel 5.** Layanan kantor depan dan layanan kamar

No	Materi	Awal PBM	Akhir PBM
1	Praktik di kantor depan ( <i>dans le réceptionniste</i> ) a. La salutation b. Réserver une chambre c. Le prix et le payement d. Type de chambre e. Preposition de lieu et la direction	Siswa belum dapat mempraktikan dialog antara tamu dengan resepsionis dalam bahasa Prancis	81% siswa dapat mempraktikan dialog antara tamu dengan resepsionis dalam bahasa Prancis
2	Praktik di kamar hotel ( <i>dans la chambre</i> ) a. La salutation b. Les types de chambres c. Les vocabulaires de chambres d. Preposition de lieu	Siswa belum dapat mempraktikan dialog antara tamu dengan karyawan hotel di dalam kamar dalam bahasa Prancis	83 % siswa dapat mempraktikan dialog di dalam kamar antara tamu dengan karyawan hotel dalam bahasa Prancis

#### d. Hasil Angket PBM

Seperti telah dijelaskan pada bagian sebelumnya, untuk mengetahui manfaat dan efektivitas pembelajaran, tim PkM memberikan angket dalam bentuk google form. Angket tersebut berisi pernyataan dalam yang jawabannya berupa pilihan dengan skala Likert 1-5. Item yang diungkap meliputi (a) kompetensi pengajar (dosen dan mahasiswa tutor), (b) efektivitas pembelajaran, (c) materi yang disampaikan, (d) kemanfaatan kegiatan PkM, dan saran-saran. Hasil analisis angket menunjukkan hal-hal sebagai berikut.



**Grafik 1.** Hasil Angket PBM

Skor paling tinggi adalah komponen kompetensi pengajar (5,90) dari skor maksimal (5,0). Hal ini menunjukkan bahwa tin PkM dari Departemen Pendidikan Bahasa Prancis UNY memiliki kompetensi yang sangat baik dalam melaksanakan kegiatan PkM bahasa Prancis perhotelan (pada rentang 3,5 – 5,0). Sekor paling rendah adalah materi yang diajarkan (4,7) dari skor maksimal (5,0). Hal ini disebabkan karena bahasa Prancis merupakan hal yang baru bagi mereka sehingga mereka merasa kesulitan dalam beberapa hal yaitu pengucapan (*prononciation*), penggunaan tata bahasa (*la grammaire*), dan kosa kata khusus perhotelan (*les vocabulaires de l'hotellerie*). Meskipun demikian, skor tersebut masing termasuk sangat baik (pada rentang 3,5 – 5,0). Secara keseluruhan, skor rerata angket tersebut adalah 4,82 dari skor rerata maksimal 5,0. Ini menunjukkan bahwa pelaksanaan PkM pelatihan bahasa Prancis Pariwisata siswa SMKN 1 Kokap oleh Departemen Pendidikan Bahasa Prancis UNY telah berjalan sangat baik. Hal ini didukung pula oleh saran-saran yang mereka tuliskan seperti keinginan agar pelajaran bahasa Prancis dapat dijadikan salah satu pelajaran ekstra kurikuler di jurusan perhotelan SMKN 1 Kokap dan usulan agar pelajaran bahasa Prancis menjadi mata pelajaran bahasa asing pilihan.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang telah dikemukakan pada bagian sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa: 1) Pelaksanaan PkM pelatihan bahasa Prancis pariwisata bagi siswa jurusan perhotelan SMKN 1 Kokap Kulon Progo berjalan dengan sangat baik; 2) Siswa merasa senang dan antusias dalam mengikuti pembelajaran selama kegiatan PkM, dan; 3) Dengan metode ceramah, diskusi, bermain peran (*jeux de role*) dan praktik, siswa dapat mempraktekan penggunaan bahasa Prancis untuk layanan kantor depan dan layanan restoran.

#### 5. CATATAN PENULIS

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam penulisan artikel ini tidak ada konflik kepentingan (*conflict of interest*) apapun. Naskah ini juga bebas dari plagiarisme kecuali pada bagian tertentu yang dikutip dan ditulis dalam daftar pustaka.

**6. REFERENSI**

- Arianto, S. (2022). *Perkembangan Pariwisata D.I. Yogyakarta Desember 2022*.
- Arsiyana, M. (2019). Bahasa Prancis untuk Pariwisata Sebuah Analisis Kebutuhan Subjektif dan Objektif Mata Kuliah Bahasa Prancis untuk Mahasiswa S1 Pariwisata. *JURNAL Kepariwisata*, 13(1), 31–44. <https://databoks>.
- CCIP. (2022). *Les diplômés de français professionnel de la Chambre de commerce et d'industrie de Paris*. La Langue Française Pour Valoriser Vos Compétences. [www.fda.ccip.fr](http://www.fda.ccip.fr)
- Cholsy, H., & Firmonasari, A. (2019). Peningkatan Mutu Layanan Wisata Kampung Homestay Desa Samiran, Selo, Boyolali Melalui Pelatihan Bahasa Prancis. *Bakti Budaya Vol. 2 No. 2 Oktober 2019*, 2(2), 147–152.
- Widiasri, D. A., & Payanti, D. A. K. D. (2024). Role Playing Methods in Second Language Learning. *Jurnal Eduscience (JES)*, 11(1), 246–251.
- Fajarwati, H. (2022). *Tingkat Penghunian Kamar Hotel Daerah Istimewa Yogyakarta 2022*.
- Hanak, N. A. (2014). Analyse des Besoins en FOS : Étude de Cas des Étudiants du Tourisme et de l'Hôtellerie en Jordanie. In *European Scientific Journal* (Vol. 10, Issue 1). <http://ressources-cla.univ->
- Indrayatti, W., Zulaeha, I., Yuniawan, T., & Widayanti, D. V. (2023). Rekonstruksi Pembelajaran Bahasa Prancis di Sekolah Tinggi Pariwisata (STP). *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana Universitas Negeri Semarang*, 889–894. <http://pps.unnes.ac.id/pps2/prodi/prosiding-pascasarjana-unnes>
- Laidoudi, A. (2021). Le jeu théâtral en classe de FLE : vers une méthode théâtrale adaptée au niveau des apprenants *Revue Didactiques. HAL Open Science*. <https://www.asjp.cerist.dz/en/PresentationRevue/300>
- Latifah, N., & Priantari, I. (2024). Implementasi Metode Role Playing untuk Mewujudkan Merdeka Belajar. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 1(4), 10. <https://doi.org/10.47134/jtp.v1i4.94>
- Luntungan, G. S. (2016). Pelatihan Bahasa Prancis Praktis pada karyawan Freshmart Express Teling Manado. *Jurnal Abdimas*, 9(1), 33–43.
- Rohali. (2019). *Pendidikan Bahasa Prancis di Indonesia dalam Perspektif Pembentukan Warga Dunia dengan Kompetensi Antar Budaya*. 1–16. <https://www.researchgate.net/publication/342452931>
- Satiakemala, S., Pratama, D. A., & Umayu, S. (2023). Pengajaran Bahasa Prancis dalam Bidang Perhotelan. *Senadiba !!! 2023*, 46–53.
- Subijanto, Sumantri, D., Martini, A. I. D., Mustari, I., & Soroeida, T. (2020). *Revitalisasi Kurikulum SMK Pariwisata Kompetensi Keahlian Tata Boga* (1st ed., Vol. 1). Pusat Penelitian Kebijakan, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. <https://puslitjakdikbud.kemdikbud.go.id>